



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4018-4031

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity*, dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan

Merliyana<sup>1✉</sup>, Indah Nurnoviyanti<sup>2</sup>, Enung Siti Saodah<sup>3</sup>, Kus Tri Andyarini<sup>4</sup>, Hendrawati<sup>5</sup>,  
Krisnando<sup>6</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia

Email: [merliyana@stei.ac.id](mailto:merliyana@stei.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap pajak penghasilan badan, untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital intensity* terhadap pajak penghasilan badan, dan untuk menguji dan menganalisis perencanaan pajak terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2019-2022. Populasi pada penelitian ini sebanyak 32 Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dan sebanyak 4 perusahaan yang terpilih. Peneliti menggunakan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan triwulan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 64 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) likuiditas tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, (2) *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, dan (3) perencanaan pajak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Kata Kunci : *Likuiditas, Capital Intensity, Perencanaan Pajak, Pajak Penghasilan Badan.*

## Abstract

This study aims to test and analyze the effect of liquidity on corporate income tax, to test and analyze the effect of capital intensity on corporate income tax, and to test and analyze tax planning on corporate income tax in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2022 period. The population in this study were 32 Transportation and Logistics Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with purposive sampling and 4 selected companies. Researchers used financial data contained in the quarterly financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) so that the total observations in this study were 64 observations. The results of the study show that (1) liquidity has no effect on corporate income tax for transportation and logistics companies listed on the IDX for the 2019-2022 period, (2) capital intensity has no effect on corporate income tax on transportation and logistics companies listed on the IDX for the 2019-2022 period, and (3) tax planning affects corporate income tax for transportation and logistics companies listed on the IDX for the 2019-2022 period.

Keywords: *Liquidity, Capital Intensity, Tax Planning, Corporate Income Tax.*

## PENDAHULUAN

Pajak menjadi salah satu sumber penerimaan negara yang besar dalam menjalankan program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Salah satu pajak yang menjadi sumber dana biaya pemerintah adalah pajak penghasilan. Negara memiliki tingkat pajak penghasilan berbeda yang disesuaikan dengan tingkat ekonomi serta standar hidup masing-masing warganya (Mutia, 2022). Pada saat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan akibat pandemi, pemerintah bergantung pada pajak penghasilan badan yang menjadi dana darurat. Dikutip dari *website* DDTTC News, Kementerian Keuangan telah mencatat penerimaan pajak penghasilan sepanjang tahun 2021 yang tumbuh sebesar 25,6% dimana pertumbuhan ini berbanding terbalik dari capaian tahun 2020 yang mengalami minus sebesar 37,88%.

Pertumbuhan pajak penghasilan badan pada tahun 2021 memberikan kontribusi sebesar 15,5% terhadap penerimaan pajak. Sedangkan pada tahun 2022, penerimaan pajak penghasilan badan telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sebesar 71,72% dan sepanjang tahun 2022 pajak penghasilan badan dapat berkontribusi pada penerimaan pajak sebesar 19,9% (Kurniati, 2023). Pajak penghasilan badan menjadi kontribusi terbesar dari seluruh penerimaan pajak lainnya (Kurniati, 2023). Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani menyatakan bahwa penyebab pertumbuhan penerimaan pajak penghasilan badan mengalami kenaikan yang cukup tinggi ini mencerminkan bahwa neraca keuangan perusahaan sudah kembali normal dan kinerja perusahaan sudah mengalami pemulihan (Kurniati, 2023).

Salah satu sektor perusahaan yang mengalami kenaikan yang cukup drastis saat pemulihan ekonomi yaitu sektor transportasi dan logistik. Namun pada saat ekonomi menurun akibat pandemi, perusahaan sektor transportasi dan logistik tidak dapat menghasilkan kinerja yang baik disebabkan kurangnya mobilitas warga. Penurunan kinerja perusahaan sektor transportasi dan logistik berpengaruh pada setoran pajak penghasilan badan dan tidak dapat berkontribusi besar terhadap penerimaan pajak.

Merujuk dari penelitian terdahulu oleh Wulandari et al., (2022) Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2020. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pada perusahaan yang digunakan, penelitian ini menggunakan perusahaan transportasi dan logistik yang dinilai memiliki kinerja yang baik pada saat pemulihan ekonomi. Selain itu, penulis mengambil periode selama 4 tahun yaitu tahun 2019-2022 dimana pada tahun ini perusahaan sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan dan pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan kondisi saat ini. Penulis menggunakan perencanaan pajak sebagai variabel independen karena saat pemulihan ekonomi banyak perusahaan berupaya untuk dapat meminimalkan pembayaran pajak dengan perencanaan yang legal.

Adapun tujuan dari penelitian ini mencoba untuk menguji likuiditas berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan, untuk menguji *capital intensity* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan dan untuk menguji perencanaan pajak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

## METODE PENELITIAN

### Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan teknik kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Artinya dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu pengaruh likuiditas terhadap pajak penghasilan badan, pengaruh *capital intensity* terhadap pajak penghasilan badan dan pengaruh perencanaan pajak terhadap pajak penghasilan badan.

### Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022. Total populasi dalam penelitian

ini sebanyak 32 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian terpilih sebanyak 4 perusahaan sehingga total keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *quarterly report* perusahaan transport dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data diakses langsung dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan skala yang digunakan dalam data kuantitatif dimana nol mutlak dan interval yang sama antara titik-titik yang berdekatan (Sugiyono, 2019).

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber & Item
Likuiditas (X1)	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio	Wulandari et al., (2022)
<i>Capital Intensity</i> (X2)	$\frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Wulandari et al., (2022)
Perencanaan Pajak (X3)	$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio	Arisandy (2021)
Pajak Penghasilan Badan (Y)	Beban Pajak Penghasilan (jumlah beban pajak yang terdapat pada laporan laba/rugi perusahaan)	Nominal	Wulandari et al., (2022)

## Hipotesis

H1: likuiditas memiliki pengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

H2: *capital intensity* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

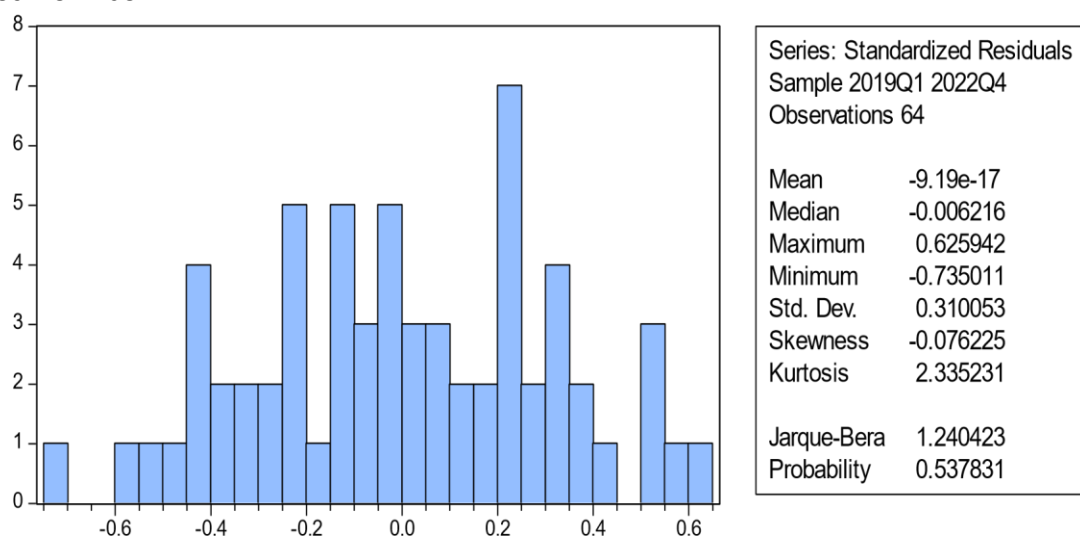
H3: perencanaan pajak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

## Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018) metode analisis regresi linier berganda adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Metode analisis regresi linier berganda dipilih peneliti karena digunakan untuk meramalkan pengaruh dari variabel terikat (pajak penghasilan badan) berdasarkan pada variabel bebas (likuiditas, *capital intensity*, dan perencanaan pajak). Dalam memudahkan penelitian dan mendukung penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis terlebih dahulu. Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Eviews (Economics Views)* versi 10.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: *Eviews 10*, data diolah oleh penulis, 2023.

Dapat dilihat dari nilai *Jarque-Bera* menunjukkan angka sebesar 1,24043 (lebih kecil dari 2) dan nilai *probability* menunjukkan angka sebesar 0,537831 (lebih besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	LIKUIDITAS	<i>CAPITAL INTENSITY</i>	PERENCANAAN PAJAK
LIKUIDITAS	1.000000	-0.655709	0.043041
<i>CAPITAL INTENSITY</i>	-0.655709	1.000000	0.193268
PERENCANAAN PAJAK	0.043041	0.193268	1.000000

Sumber: Eviews 10, data diolah oleh penulis, 2023.

Hasil uji multikolinearitas korelasi menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen yaitu likuiditas, *capital intensity*, dan perencanaan pajak di dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini sesuai dengan hasil uji multikolinearitas bahwa nilai korelasi Likuiditas dan *Capital Intensity* adalah sebesar -0,655709, nilai korelasi Likuiditas dan Perencanaan Pajak adalah sebesar 0,043041, nilai korelasi *Capital Intensity* dan Perencanaan Pajak adalah sebesar 0,193268.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	1.065.020	Prob. F(3,60)	0.2543
Obs*R-squared	2.223.844	Prob. Chi-Square(3)	0.2367
Scaled explained SS	1.606.333	Prob. Chi-Square(3)	0.2111

Sumber: Eviews 10, data diolah oleh penulis, 2023.

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai Obs\*R- untuk probabilitas *chi square* sebesar 0,2367 artinya  $p\text{-value} \geq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah pada uji heterokedastisitas dan telah sesuai dengan kriteria model *Glejser Test* bahwa nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	7.910.833	Prob. F(2,58)	0.2540
Obs*R-squared	4.683.204	Prob. Chi-Square(2)	0.2360

Sumber: Eviews 10, data diolah oleh penulis, 2023.

Hasil uji autokorelasi dengan metode *Breusch-Godfrey* menunjukkan bahwa nilai Obs\*R- untuk probabilitas *chi square* sebesar 0,2360 artinya  $p\text{-value} \geq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah pada uji autokorelasi dan telah sesuai dengan kriteria model *Breusch-Godfrey* bahwa nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05).

#### Model Regresi Data Panel

Penelitian yang menggunakan data panel dilakukan dengan tiga model regresi yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* dengan pemilihan pengujian yang digunakan yaitu uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier*.

Tabel 5. Hasil Uji *Chow* (*Common Effect Model vs Fixed Effect Model*)

Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	416.281.132	- 3,57	0.0000
Cross-section Chi-square	200.419.400	3	0.0000

Sumber: Eviews 10, data diolah oleh penulis, 2023.

Hasil Uji *Chow* menunjukkan bahwa nilai *probability* ( $P\text{-value}$ ) untuk *cross section F* menunjukkan hasil sebesar 0,0000 yang artinya bahwa nilai *probability* ( $P\text{value}$ ) untuk *cross section F*  $\leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model yang tepat digunakan dalam penelitian ini untuk Uji *Chow* adalah *fixed effect model*.

Tabel 6. Hasil Uji *Hausman (Fixed Effect Model vs Random Effect Model)*

Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.248.843.395	3	0.0000

Sumber: Eviews 10, data diolah oleh penulis, 2023.

Hasil Uji *Hausman* menunjukkan bahwa nilai *probability (P-value)* untuk *cross section random* menunjukkan hasil sebesar 0,0000 yang artinya bahwa nilai *probability (P-value)* untuk *cross section random*  $\leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model yang tepat digunakan dalam penelitian ini untuk Uji *Hausman* adalah *fixed effect model*. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini menggunakan *fixed effect model* maka tidak diperlukan lagi uji *Lagrange Multiplier* untuk memilih model regresi lainnya.

#### PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dengan model estimasi regresi data panel yang telah terpilih melalui beberapa pengujian yaitu menggunakan *fixed effect model (FEM)*, sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Likuiditas	0.416392	0.228237	1.824.385	0.0733
Capital Intensity	0.240666	0.165448	1.454.631	0.1513
Perencanaan Pajak	0.500307	0.111329	4.493.962	0.0000
C	8.724.974	0.104062	8.384.393	0.0000

Sumber: Eviews 10, data diolah oleh penulis, 2023.

Berikut adalah penjelasan atas hipotesis berdasarkan pada hasil pengujian dari uji t:

##### 1. Pengujian dugaan 1

Pengujian dugaan 1 dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari likuiditas terhadap pajak penghasilan badan. Pada tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa likuiditas

memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,824385 dengan tingkat signifikansi 0,0733 maka dapat disimpulkan bahwa pada likuiditas nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,824385 < 2,000298$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0733 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

2. Pengujian dugaan 2

Pengujian dugaan 2 dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari *capital intensity* terhadap pajak penghasilan badan. Pada tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa *capital intensity* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,454631 dengan tingkat signifikansi 0,1513 maka dapat disimpulkan bahwa pada likuiditas nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,454631 < 2,000298$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,1513 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

3. Pengujian dugaan 3

Pengujian dugaan 3 dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari perencanaan pajak terhadap pajak penghasilan badan. Pada tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa perencanaan pajak memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4,493962 dengan tingkat signifikansi 0,0000 maka dapat disimpulkan bahwa pada likuiditas nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,493962 > 2,000298$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.975042	Mean dependent var	8.294.178
Adjusted R-squared	0.972415	S.D. dependent var	1.962.597
S.E. of regression	0.325963	Akaike info criterion	0.698853
Sum squared resid	6.056.362	Schwarz criterion	0.934981
Log likelihood	-1.536.330	Hannan-Quinn criter.	0.791876
F-statistic	3.711.400	Durbin-Watson stat	1.976.542
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews 10, data diolah oleh penulis, 2023.

Hasil Uji Koefisien menunjukkan nilai *Adjusted R Squared* adalah sebesar 0,972415 atau 97,2415% artinya bahwa variabel independen yaitu likuiditas, *capital intensity*, dan perencanaan pajak mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu pajak penghasilan badan sebesar 97,2514% dan sisanya sebesar 2,7486% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan Hasil

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan Badan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,824385 dengan tingkat signifikansi 0,0733 maka dapat disimpulkan bahwa pada likuiditas nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,824385 < 2,000298$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0733 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Maka dari itu, dugaan pertama pada variabel likuiditas ditolak. Likuiditas memiliki koefisien positif, artinya ada hubungan searah dengan variabel beban pajak penghasilan badan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widanto & Pramudianti (2021) yang meneliti pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, Kusrina & Fatimah (2021) yang meneliti pada perusahaan subsektor perdagangan besar (Grosir) yang terdaftar di BEI, dan Irwadi et al., (2022) yang meneliti pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI, menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Dikarenakan tidak ada hubungan langsung dengan penghasilan perusahaan dimana penghasilan tersebut akan menjadi dasar perhitungan beban pajak penghasilan badan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih et al., (2022) yang meneliti pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan Wulandari et al., (2022) yang meneliti pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat rasio likuiditas yang tinggi, menandakan perusahaan sedang dalam keadaan baik sehingga tingkat laba yang dimiliki perusahaan akan tinggi dan dapat berpengaruh pada pajak penghasilan badan.

### Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Pajak Penghasilan Badan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *capital intensity* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,454631 dengan tingkat signifikansi 0,1513 maka dapat disimpulkan bahwa pada likuiditas nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,454631 < 2,000298$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,1513 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Maka dari itu, dugaan kedua pada variabel *capital intensity* ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasrullah et al., (2022) yang meneliti pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Hal ini disebabkan karena banyaknya aktiva tetap yang dimiliki perusahaan tidak dikaitkan langsung dengan beban depresiasi

aktiva tetap sebagai biaya yang dapat dikurangkan dengan tujuan agar beban pajak yang dibayarkan dapat menjadi lebih rendah. Maka dari itu, *capital intensity* tidak dapat mempengaruhi pajak penghasilan badan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Wulandari et al., (2022) yang meneliti pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Semakin banyak aktiva tetap yang dimiliki perusahaan, semakin besar nilai beban depresiasi yang dapat dikurangkan agar beban pajak penghasilan yang dibayarkan lebih rendah.

#### Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4,493962 dengan tingkat signifikansi 0,0000 maka dapat disimpulkan bahwa pada likuiditas nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,493962 > 2,000298$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Maka dari itu, dugaan ketiga pada variabel perencanaan pajak diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arisandy (2021) yang meneliti pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI dan Basyir & Istichanah (2022) yang meneliti pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap pajak penghasilan. Semakin baik perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dan tidak melanggar peraturan yang berlaku maka perusahaan dapat membayar beban pajak penghasilan dalam jumlah yang kecil sehingga perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi pajak penghasilan badan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih & Horri (2019) yang meneliti pada perusahaan sektor *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan.

#### SIMPULAN

Likuiditas hanya dapat mengukur baik atau buruknya kondisi arus kas suatu perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya sehingga kondisi arus kas tersebut secara langsung tidak ada kaitannya dengan besarnya omset atau pendapatan yang diterima perusahaan selama satu periode karena omset tersebut menjadi dasar perhitungan beban pajak penghasilan perusahaan. *Capital intensity* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik melakukan aktivitas investasi dalam bentuk aktiva tetap untuk menghasilkan penjualan namun perusahaan transport dan logistik belum cukup efisien dalam menggunakan aktiva tetap untuk menghasilkan penjualan maka dari itu tinggi atau

rendahnya *capital intensity* tidak mempengaruhi beban pajak penghasilan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik. Perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan baik dan sesuai dengan aturan undang-undang perpajakan yang berlaku sehingga perusahaan mampu untuk meminimalkan pajak penghasilan yang dibayarkan. Peneliti ini memiliki beberapa keterbatasan terutama sektor perusahaan banyak mengalami kerugian sehingga kurangnya sampel yang digunakan dalam penelitian, peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan dapat mengkaji laporan keuangan terlebih dahulu perusahaan yang mengalami laba tiap tahunnya pada saat memilih objek penelitian dan masih terdapat 2,7486% yang dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini sekiranya dapat menambah variabel lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arisandy, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *E-Journal Uin-Suska*, 7(2), 31– 61. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jot.v2i1.14179>
- Ashar Basyir, & Istichanah. (2022). PENGARUH EFFECTIVE TAX RATE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Oleh. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 49–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.856>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Universitas Diponegoro.
- Hayes, A. (2022). *Understanding Liquidity Ratios: Types and Their Importance*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/l/liquidityratios.asp>
- Irwadi, M., Mubarak, M. H., & Larasati, R. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Healthcare Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntanika*, 8(1). <http://journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/view/354>
- Kagan, J. (2022). *What Is Income Tax and How Are Different Types Calculated?* <https://www.investopedia.com/terms/i/incometax.asp>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (ed. Rev.). Rajawali Pers.

- Kurniati, D. (2023). *Penerimaan PPh Badan Tumbuh 71, 72 %, Begini Kata Sri Mulyani*. DTC News. [https://news.ddtc.co.id/penerimaan-pph-badan-tumbuh-7172-begini-kata-sri-mulyani-44702#:~:text=JAKARTA%2C DDTCNews - Kementerian Keuangan mencatat,tumbuh sebesar 25%2C58%25](https://news.ddtc.co.id/penerimaan-pph-badan-tumbuh-7172-begini-kata-sri-mulyani-44702#:~:text=JAKARTA%2C%20DDTCNews%20-%20Kementerian%20Keuangan%20mencatat,tumbuh%20sebesar%2025%2C58%25).
- Kusrina, B. L., & Fatimah, P. D. F. (2021). Liquidity, Profitability and Operational Costs on Corporate Income Tax. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 2(4), 236–245. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v2i4.335>
- Mutia, A. (2022). *Daftar Negara dengan Pajak Penghasilan Tertinggi di Dunia , RI Urutan Berapa ? Daftar Negara dengan Tarif Pajak Penghasilan Tertinggi 2022*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/06/daftar-negara-dengan-pajak-penghasilan-tertinggi-di-dunia-ri-urutan-berapa>
- Nabilla, S. A., & Soehaditama, J. P. (2022). the Effect of Profitability, Leverage and Capital Intensity on the Effective Tax Rate on Lq45 Companies on the Indonesia Stock Exchange (Idx) for the Period 2016 – 2019. *Journal of Economics, Management, Entrepreneurship, and Business (JEMEB)*, 2(2), 162 – 174. <https://doi.org/10.52909/jemeb.v2i2.108>
- Ningsih, N. H., Aprianto, A., & Solehayana, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(1), 77 – 88. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i1.9369>
- Pohan, C. (2014). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis* (Revisi). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Ed. 2. Cet). Alfabeta.
- Tasrullah, T., Zulaecha, H. E., Hidayat, I., Tangerang, U. M., Size, C., Intensity, C., Size, C., Intensity, C., & Costs, O. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 4(2), 162 – 184. <https://doi.org/https://doi.org/10.55542/juiim.v4i2.400>
- Vindasari, R. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur

- Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v3i2.2199>
- Widanto, R. K., & Pramudianti, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017). *Liability*, 3(1), 36 – 54. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/1372>
- Widyaningsih, E. T., & Horri, M. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap PPH Badan Terutang Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam BEI Sektor Real Estate dan Property Tahun 2015 – 2016. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1), 72–88. <https://doi.org/10.25139/jaap.v3i1.1577>
- Wulandari, C., Zufriзал, Lubis, F. K., & Mas'ut. (2022). Pengaruh Profitabilitas Capital Intensity Likuiditas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 9(1), 30–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/akuntansi.v9i1.5701>